

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kombinasi atau (*mix methods*). Metode kombinasi merupakan metode yang menggabungkan dua metode yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Menurut Creswell menyatakan bahwa:

Is an approach to inquiry that combines or associated both qualitative quantitative form of research It insolves philosophical assumptions the use of quantitative and qualitative approaches, and the mixing of both approached in a study (dalam Sugiono, 2016 hlm 14).

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian DnD (*Design and Development*). Menurut Rechey & Klein (2009) menjelaskan mengenai DnD. Menurutnya DnD adalah:

the systematic study of design, development and evaluation processes with the aim of establishing an empirical basis for the creation of instructional and non-instructional products and tools and new or enhanced models that govern their development (Menurut Richey and Klein, 2009).

Lebih lanjut Rechey & Klein menjelaskan bahwa ruang lingkup DnD ada dua yaitu (a) *The study of the process and impact of specific design and development effort* atau penelitian tentang proses dan dampak dari produk yang dihasilkan dari perencanaan dan penelitian pengembangan. (b) *The study of the design and development process as whole, or of particular process component* atau penelitian tentang perancangan (desain) dan proses pengembangan secara keseluruhan atau komponen dari sebagian proses.

Berdasarkan kategori umum, DnD (*Design and Development*) memiliki 2 jenis kategori yaitu penelitian produk dan alat (*product and tool research*), dan penelitian model (*model research*). Penelitian ini termasuk kedalam kategori produk dan alat (*product and tool research*). Karena penelitian ini berfokus pada desain dan pengembangan sebuah media buku harian. Media buku harian merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk membantu siswa dalam mengembangkan kecerdasan emosionalnya.

3.2. Desain/Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini mengikuti tahap yang dikemukakan oleh Rechey & Klein. Menurut Richey and Klein menyatakan bahwa

the focus of a design and development study can be on front-end analisis, planning, production and or evaluation (Menurut Richey and Klein, 2009)..

Fokus pada perancangan dan penelitian pengembangan bersifat analisa awal sampai akhir yaitu perencanaan, produksi dan evaluasi. Berikut merupakan penjelasan perancangan penelitian yang dilakukan:

a. *Planning* (perencanaan)

Tahap perencanaan adalah kegiatan membuat rencana atau rancangan produk yang akan dibuat dengan tujuan tertentu. Perencanaan tersebut diawali dengan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui observasi dan studi literatur. Dalam menganalisis kebutuhan peneliti menggunakan metode observasi lapangan yang dilakukan di SDN 212 Harapan Bandung. Selanjutnya peneliti melakukan studi literatur untuk menentukan produk yang akan dibuat oleh peneliti.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di salah satu sekolah di Bandung, dalam masa pandemi COVID-19 upaya guru untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa adalah dengan memberikan pembiasaan kepada siswa sebelum memulai pembelajaran dan mengingatkan hal-hal yang perlu dilakukan saat belajar. Seperti memanfaatkan waktu, belajar dengan semangat, dan berdoa sebelum memulai pembelajaran. Pembiasaan yang biasa dilakukan seperti membantu orang tua dan melakukan sholat duha. Kegiatan-kegiatan tersebut hanya dapat guru pantau berdasarkan bukti foto yang dikirimkan kepada guru. Bahkan dalam menilai sikap dan keterampilan siswa, guru meminta bantuan orang tua murid untuk membantu menilai. Karena dimasa pandemi COVID-19 ini, guru tidak dapat melihat secara langsung apa yang siswa lakukan, hanya dapat melihatnya berdasarkan laporan yang dikirimkan. Bahkan guru pun tidak dapat melihat kondisi siswa atau apa yang dirasakan oleh siswa, jika tidak adanya laporan yang disampaikan kepada guru.

Melihat hal tersebut, peneliti merasa perlu adanya suatu upaya yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa. Mengingat bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah

kecerdasan emosional. Serta kecerdasan emosional dapat dipelajari sedari dini mungkin. Maka dari itu peneliti merancang sebuah produk dengan tujuan mengembangkan kecerdasan emosional siswa. Produk yang dirancang oleh penulis adalah buku harian.

b. *Production* (produksi)

Tahap produksi adalah kegiatan membuat produk berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Produk ini dibuat berdasarkan informasi yang didapatkan berdasarkan kajian literatur mengenai upaya dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa. Pada tahap ini dibuatlah produk yang semula hanya sebuah rancangan menjadi produk jadi yang selanjutnya dievaluasi. Dalam membuat produk peneliti menggunakan salah satu aplikasi yang ada di internet yaitu “Canva”. Selain itu peneliti juga mencari beberapa referensi gambar di internet dan cerita dari buku cerita anak.

c. *Evaluation* (evaluasi)

Tahap evaluasi adalah kegiatan menguji, menilai, seberapa tinggi produk telah memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan. Pada tahap ini peneliti melakukan uji kelayakan berdasarkan penilaian ahli dalam masing-masing bagian rancangan media. Data tersebut kemudian dijadikan referensi perbaikan media yang dilakukan sebanyak satu tahap berdasarkan penilaian ahli untuk meninjau kelayakan media pembelajaran. Dalam tahap evaluasi ini, penilaian media dilakukan oleh lima (5) ahli, yaitu ahli bidang psikologi, ahli bidang media, ahli bidang seni, ahli bidang ke SD-an dan guru.

3.3. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam pengembangan media Buku Harian sebagai upaya untuk meningkatkan kecedasan emosional adalah beberapa tokoh ahli di bidang-bidang terkait untuk meninjau kelayakan dari pengembangan media. Yang diantaranya adalah:

a. Ahli bidang psikologi

Ahli bidang psikologi pada penelitian ini adalah Feny Citra Febrianti, M.Psi, Psikolog. Beliau merupakan psikolog anak lulusan UNPAD. Beliau menilai media buku harian ini sebagai pengamat dibidang psikologi

b. Ahli bidang media

Ahli bidang media pada penelitian ini adalah Ari Arasy Magistra, M.Pd. Beliau merupakan dosen di prodi PGSD FIP UPI. Beliau menilai media buku harian ini sebagai pengamat di bidang media.

c. Ahli bidang seni

Ahli bidang media pada penelitian ini adalah Ira Rengganis, S.Pd., M.Sn. Beliau merupakan dosen di prodi PGSD FIP UPI pada mata kuliah seni rupa. Beliau menilai media buku harian ini sebagai pengamat di bidang seni.

d. Ahli bidang ke SD-an

Ahli bidang media pada penelitian ini adalah Mela Darmayanti, M.Pd.. Beliau merupakan dosen di prodi PGSD FIP UPI. Beliau menilai media buku harian ini sebagai pengamat di bidang ke SD-an.

e. Guru

Dari pihak guru yang menilai penelitian ini adalah Sisilia Herjanti, S.Pd. Beliau merupakan guru/wali kelas V di SDN 212 Harapan Bandung.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan angket. Yang selanjutnya dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi

Marshall (1995), mengatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*” (dalam Sugiyono, 2011, hlm 309). Maksudnya melalui observasi, peneliti belajar tentang

perilaku dan makna dari perilaku. Observasi ini dilakukan untuk mendeskripsikan temuan-temuan diperlukan dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa.

b. Angket / Kuisisioner

Angket/kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab (Sugiyono, 2011). Angket ini diberikan dengan tujuan untuk menguji kelayakan media buku harian oleh para ahli. Ahli-ahli tersebut diantaranya ada ahli bidang psikologi, ahli bidang media, ahli bidang kesenian, ahli bidang ke SD-an, dan guru. Angket ini berupa angket tertutup dan angket terbuka.

Skala yang dipakai pada dalam angket ini adalah skala likert. Menurut Sugiono (2016) dalam bukunya, menjelaskan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kategori poin penilaian pada angket ini adalah 1 (Sangat kurang), 2 (Kurang baik), 3 (Cukup baik), 4 (Baik), dan 5 (Sangat Baik). Instrumen angket penelitian ini diadaptasi berdasarkan standar BSNP (dalam Urip Purwomo, 2008) tentang aspek penilaian media pembelajaran. Yaitu aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, aspek kelayakan grafik, dan aspek kelayakan Bahasa.

3.5. Instrumen Penelitian Kelayakan Media Buku Harian

Menurut Sugiyono (2016) dalam bukunya, menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen penelitian yang diajukan kepada para ahli:

Tabel 3.1 Instrumen Kelayakan Media Buku Harian

Aspek	Indikator	Kisi – Kisi
Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan indikator	1. Materi yang disajikan dapat mengembangkan kemampuan mengenal emosi.

	kecerdasan emosional	2. Materi yang disajikan dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam mengelola emosi.
		3. Materi yang disajikan dapat mengembangkan kesadaran dan senantiasa memotivasi diri sendiri.
		4. Materi yang disajikan dapat mengembangkan kesadaran siswa dalam mengenal emosi orang lain (empati).
		5. Materi yang disajikan dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam membina hubungan dengan orang lain.
	Keakuratan materi	6. Konsep-konsep materi yang disajikan akurat berdasarkan aspek kecerdasan emosional.
		7. Gambar dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan akurat materi yang dibahas
	Kemutakhiran Materi	8. Materi yang disajikan memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
	Mendorong keingintahuan	9. Muatan yang disajikan dapat mendorong rasa keingintahuan siswa.
10. Pertanyaan dalam materi mampu mendorong siswa untuk membedakan aspek-aspek kecerdasan emosional.		
Kelayakan Penyajian	Teknik penyajian	11. Konsep-konsep materi yang disajikan, disajikan dengan berurutan.
		12. Konsep-konsep materi yang disajikan saling berkaitan dan kontinu.
		13. Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
	Pendukung penyajian	14. Terdapat pengantar atau tujuan dibuatnya media buku harian.

		15. Terdapat petunjuk penggunaan media buku harian.
		16. Terdapat daftar pustaka sebagai bahan rujukan dari penulisan isi media.
	Penyajian pembelajaran	17. Konsep-konsep materi yang disajikan dapat mendorong siswa untuk aktif, kreatif dan terbuka.
Kelayakan Grafik	Ukuran media	18. Ukuran media sesuai dengan standar buku harian yaitu A5 (148x210mm).
	Desain sampul media	19. Desain sampul media sesuai dengan tema buku harian yaitu kecerdasan emosional.
		20. Desain sampul media terlihat menarik dari sisi warna, tulisan, judul, maupun gambar.
		21. Desain sampul depan dan belakang memiliki satu kesatuan yang konsisten.
	Desain isi media	22. Penempatan ilustrasi gambar tidak mengganggu materi media.
		23. Penggunaan jenis huruf dapat terbaca dan tidak mengganggu materi media.
24. Konsistensi antara tulisan dengan ilustrasi gambar.		
Kelayakan Bahasa	Lugas	25. Struktur kalimat yang digunakan sesuai dengan tata kalimat Bahasa Indonesia
		26. Kalimat yang digunakan efektif dan mudah dipahami.
		27. Penulisan istilah sesuai dengan kamus besar Bahasa Indonesia.
	Komunikatif	28. Kalimat yang digunakan disampaikan dengan menarik dan komunikatif.
	Dialogis dan Interaktif	29. Kalimat yang digunakan dapat memotivasi peserta didik.

	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	30. Kalimat yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual siswa.
		31. Kalimat yang digunakan sesuai dengan perkembangan emosional siswa.
	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia	32. Ejaan penulisan yang digunakan sesuai dengan Ejaan Bahasa Indoneisa.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis kuantitatif. Hasil analisis ini digunakan untuk bahan perbaikan desain produk pengembangan media buku harian Berikut merupakan penjelasan dari kedua teknik tersebut.

3.6.1. Teknik Analisis Kualitatif

Data kualitatif didapatkan melalui hasil observasi. Observasi ini dilakukan untuk mendeskripsikan temuan-temuan yang ditemukan selama tahap pengembangan media buku harian. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mendapatkan gambaran tentang proses pengembangan media buku harian yang dikembangkan oleh peneliti.

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016 hlm 334), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis kualitatif adalah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing verification*.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka.

Setelah mereduksi selanjutnya adalah mendisplay atau penyajian data. Menurut Miles dan Huberman (dalam Suggiyono, 2016 hlm 339) menyatakan bahwa “*the most frequent form display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*”, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan tesk yang bersifat naratif. Selain dengan menggunakan teks naratif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie, chard, pctigram dan sejenisnya.

Langkah selanjutnya adalah *conclusion drawing verification* atau penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada yang telah teruji.

3.6.2. Teknik Analisis Kuantitatif

Data kuantitatif didapatkan dari angket yang telah diberikan kepada pada ahli untuk menilai kelayakan dari media buku harian yang telah dibuat peneliti. Skala yang dipakai pada dalam angket ini adalah skala likert. Menurut Sugiono (2016) dalam bukunya, menjelaskan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kategori poin dari penilaian uji kelayakan media buku harian adalah 1 (Sangat kurang), 2 (Kurang baik), 3 (Cukup baik), 4 (Baik), dan 5 (Sangat Baik).

Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket uji kelayakan media buku harian dalam bentuk presentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase dari kelayakan media buku harian adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase skor

Skor maksimal = jumlah skor tertinggi dari semua pertanyaan

Selanjutnya setelah menghitung presentase kelayakan media buku harian dengan rumus tersebut, hasil perhitungan presentase kualitas buku harian diinterpretasikan kedalam kategori-kategori. Berikut merupakan kategori penilaian yang digunakan:

Tabel 3.2 Kategori Penilaian

Tingkat pencapaian	Kualifikasi
80%-100%	Sangat Baik
60%-79,99%	Baik
40%-59,99%	Cukup Baik
10%-39,99%	Kurang Baik
0%-19,99%	Sangat Kurang